

Kreativitas dharma wanita melalui ecoprint teknik pounding

Diana Setia Dewi*, Darul Ridho Al Rosyid, Finna Dwi Andriani

Institut Teknologi dan Bisnis Tuban, Tuban, Indonesia

**email Koresponden Penulis: dianasetia20@gmail.com*

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2024-09-11

Diterima: 2024-11-02

Diterbitkan: 2024-11-14



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

SMK Negeri 3 Tuban adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Tuban. Sekolah tersebut terletak di Barat Kabupaten Tuban. Program-program kerja yang ada di SMK Negeri 3 Tuban sangat beragam salah satunya adalah adanya perhimpunan Dharma Wanita Persatuan. Tujuan utama adanya himpunan tersebut untuk meningkatkan kualitas sumber daya keluarga pegawai negeri sipil untuk mencapai kesejahteraan nasional dan mengayomi para istri pegawai negeri sipil khususnya yang ada di ruang lingkup SMK Negeri 3 Tuban. Dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban setiap bulan melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya keluarga PNS, hal tersebut sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kegiatan yang diadakan tersebut adalah pelatihan ecoprint. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan service learning Berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk memproduksi ecoprint salah satunya yaitu teknik pounding. Ecoprint adalah seni kreatif yang menggunakan bahan-bahan alami untuk mencetak motif pada kain. Teknik pounding merupakan teknik pembuatan motif pada kain yang paling sederhana, karena pembuatannya hanya dengan memukulkan palu atau batu ke atas daun atau bunga yang sudah ditata pada kain. Diharapkan pelatihan ecoprint teknik pounding tersebut dapat menambah skill para ibu dharma wanita dan menjadi ladang untuk berwirausaha untuk menambah ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci: ecoprint; dharma wanita; pelatihan

Cara mensitasi artikel:

Dewi, D. S., Rosyid, D. R. Al, & Andriani, F. D. (2025). Kreativitas dharma wanita melalui ecoprint teknik pounding. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(1), 57-66. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i1.22587>

PENDAHULUAN

SMK Negeri 3 Tuban adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Tuban. Sekolah tersebut terletak di Barat Kabupaten Tuban. Program-program kerja yang ada di SMK Negeri 3 Tuban sangat beragam salah satunya adalah adanya perhimpunan Dharma Wanita Persatuan yang dikelola atau diketuai oleh istri dari kepala sekolah SMK Negeri 3 Tuban. Tujuan utama adanya himpunan tersebut untuk meningkatkan kualitas sumber daya keluarga pegawai negeri sipil untuk mencapai kesejahteraan nasional dan mengayomi para istri

pegawai negeri sipil khususnya yang ada diruang lingkup SMK Negeri 3 Tuban. Dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya keluarga PNS, hal tersebut sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dharma Wanita di SMK Negeri 3 Tuban merupakan sebuah organisasi untuk para istri dari pegawai negeri sipil, yang khususnya dioperasikan untuk menambah pengetahuan dan sumber daya manusia agar maju dan terjamin. Terdapat kurang lebih tujuh puluh lima anggota yang terdaftar pada organisasi tersebut. Organisasi dharma wanita dianjurkan setiap bulan melakukan kegiatan untuk mendobrak sumber daya yang memadai untuk membantu ekonomi keluarga dharma wanita itu sendiri. Namun dalam proses lapangannya program-program tersebut tidak berjalan sesuai rencana. Pelatihan-pelatihan untuk mendobrak kreatifitas para ibu dharma wanita menjadi kurang dan terasa kosong.

Pelatihan yang dianggarkan setiap bulan menjadi tanpa pelatihan hanya diisi dengan arisan ibu-ibu dharma wanita. Oleh karena itu sangat penting digerakkan lagi pelatihan-pelatihan yang menargetkan ibu-ibu tersebut untuk bekal wirausaha atau bekal untuk penunjang agar ekonomi, khususnya ekonomi para ibu SMK Negeri 3 Tuban agar berdaya saing dan kuat untuk menghadapi era zaman saat ini. Maka pelatihan ecoprint teknik pounding ini dapat menjadi pelatihan yang membantu ibu-ibu, khususnya ibu-ibu rumah tangga istri dari para pegawai negeri sipil khususnya di SMK Negeri 3 Tuban. Kegiatan yang diadakan tersebut adalah pelatihan ecoprint dengan teknik pounding. Batik ecoprint ini dapat dijadikan tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan karena batik ecoprint menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia (Fransiska et al., 2023)

Teknik ecoprint pounding menggunakan bagian-bagian tumbuhan yang mengandung pigmen seperti bagian akar, kulit batang, daun, bunga (Alfionita Nurul Wahidah et al., 2024). Teknik pounding merupakan teknik memukul dengan cara meletakkan daun atau bunga di atas kain kemudian di palu merupakan salah satu cara pembuatan kain yang paling mudah dalam teknik Ecoprint. Memanfaatkan zat warna alam sebagai pewarnanya, teknik ecoprint ini diharuskan memakai kain dari serat alam dalam pembuatannya (Prastica et al., 2023). Dalam proses pembuatan ecoprint, tidak semua jenis kain bisa dipakai. Hanya kain dari serat alam lah yang bisa digunakan. Kenapa hanya kain dari serat alam? Karena hal itu bertujuan untuk memudahkan penyerapan warna dari daun ke serat-serat benang. Beberapa serat alami yang bisa digunakan antara lain adalah serat kapas (serat yang berasal dari biji tanaman ordo Malvales), serat linen (serat yang berasal dari tumbuhan rami), dan serat sutra (serat yang bersumber dari larva ulat sutra murbei (*Bombyx mori*) (Faridatun, 2022). Terdapat beberapa motif pada batik ecoprint lewat tumbuh-tumbuhan. Motif merupakan corak hiasan yang indah yang dapat dibuat atau dicetak dalam berbagai media. Kain merupakan salah satu media untuk melekatnya motif. (Marnengsih & Irdamurni, 2022).

Ecoprint adalah peluang bisnis fashion yang menjanjikan, terutama dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal. Bisnis ini membutuhkan kreativitas, inovasi, dan dapat dipromosikan melalui media social (Islamia et al., 2023).

Ecoprint adalah seni kreatif yang menggunakan bahan-bahan alami untuk mencetak motif pada kain. Teknik pounding merupakan teknik pembuatan motif pada kain yang paling sederhana, karena pembuatannya hanya dengan memukulkan palu atau batu ke atas daun atau bunga yang sudah ditata pada kain. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian apabila Dharma Wanita SMKN 3 Tuban mampu membuat dan mengembangkan ecoprint dengan teknik pounding untuk memajukan ekonomi khususnya penambah ekonomi dalam keluarga.

METODE

Pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan service learning. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode Service Learning (SL). Metode Service Learning (SL) merupakan pendekatan pembelajaran dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan yang terjadi dalam suatu komunitas atau kelompok Masyarakat (Warella & Jaya, 2024). Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tuban. Kegiatan berlangsung pada tanggal 8 Maret 2024 dengan anggota sebanyak 75 para ibu-ibu dharma wanita. Setelah dilakukan pemaparan materi, para ibu dharma wanita ini membentuk beberapa kelompok anggota untuk praktek secara langsung. Dalam kegiatan pengabdian ini menghasilkan karya ecoprint dengan teknik pounding berbagai macam warna dan bentuk. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban, adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan pelatihan ecoprint SMK Negeri 3 Tuban

Tahapan pertama pelaksanaan dilakukan pendahuluan dilakukan pada pertemuan dengan ketua dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban yang menjadi penghubung antara narasumber dan anggota dharma wanita SMKN 3 Tuban. Kesepakatan antara narasumber dan dharma wanita SMKN 3 Tuban adalah pihak dharma wanita dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban untuk bisa membantu pada alat, bahan serta tempat untuk pelatihan ecoprint teknik pounding. Kemudian pada tahapam kedua Kegiatan pelatihan dilakukan selama satu hari pada tanggal 8 Maret 2024 yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tuban. Materi yang didiskusikan adalah pembuatan ecoprint teknik pounding. Para anggota dharma wanita diharapkan membawa palu serta alas untuk praktek ecoprint. Keberhasilan hasil pelatihan adalah pembuatan ecoprint pada kain dengan bentuk dan warna yang bervariasi dan bisa menjadi nilai komersial untuk para anggota dharma wanita

SMKN 3 Tuban.pada tahap terakhir atau tahap ketiga evaluasi kegiatan pelatihan dilaksanakan menggunakan kuesioner yang berjumlah 5 soal pertanyaan. Evaluasi tersebut berkaitan dengan proses penyampaian materi dan praktik yang telah dilaksanakan oleh anggota dharma wanita persatuan SMK Negeri 3 Tuban. Pada akhir proses pelatihan, ibu-ibu anggota diminta untuk mengisi evaluasi pelatihan dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan kuesioner yang dibuat sebanyak lima pertanyaan dan diisi menggunakan Google Form. Pada tahap ini juga hasil pengisian kuesioner dilakukan pengolahan dan analisis dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan ecoprint teknik pounding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberian materi dan praktik ecoprint teknik pounding pada anggota dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Ecoprint adalah suatu proses memindahkan warna dan bentuk secara langsung pada kain (Indriawati et al., 2024). Kegiatan ini diikuti oleh 75 anggota dharma wanita terdiri dari ibu-ibu dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2024 pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB. Kegiatan tersebut telah disepakati oleh ketua dharma wanita, kepala SMK Negeri 3 Tuban dan narasumber serta kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis tuban program studi desain komunikasi visual. Proses kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan PKM dharma wanita

Materi ecoprint teknik pounding disampaikan oleh narasumber terdiri dari beberapa bagian yaitu alat dan bahan dalam teknik ecoprint khususnya ecoprint teknik pounding, pembuatan ecoprint dengan teknik pounding. Dalam pemberian materi yang disampaikan dilakukan dengan cara menjelaskan dengan menggunakan powerpoint sehingga para anggota dharma wanita lebih mengenal dan mengerti apa itu ecoprint teknik pounding. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik sehingga merasa nyaman dan akan mengikuti pembelajaran sampai selesai (Kristin & Setyawan, 2021). Materi yang disampaikan dibuat dengan tampilan yang menarik, menyertakan gambar sehingga para anggota dharma wanita tidak merasa bosan serta termotivasi untuk menyimak materi yang disampaikan. Disamping itu,

materi yang diberikan dapat diaplikasikan di dunia nyata sebagai nilai komersial penambah ekonomi rumah tangga para dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Pemberian materi teknik ecoprint pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pemberian materi tim PKM

Setelah proses pemberian materi dilakukan, tim PKM membagi para anggota dharma wanita menjadi lima kelompok serta membagikan alat dan bahan untuk pembuatan ecoprint teknik pounding. Proses pendampingan dilakukan oleh narasumber dibantu mahasiswa prodi desain komunikasi visual ITB Tuban. Selanjutnya narasumber memberikan tugas untuk praktek secara langsung dengan alat dan bahan yang telah dibagikan oleh narasumber. Proses praktik yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh narasumber. Pada proses praktik pembuatan ecoprint teknik pounding diharapkan para anggota dharma wanita dapat meningkatkan kemampuan skill dalam pembuatan ecoprint dan dapat menjadi penambah komersil untuk ekonomi dalam keluarga dharma wanita tersebut. Tim PKM bertindak sebagai fasilitator dalam mendampingi para anggota dharma wanita dalam pembuatan ecoprint teknik pounding. Proses praktik penataan ecoprint teknik pounding dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Proses penataan ecoprint pounding

Pada proses praktik pembuatan ecoprint teknik pounding diharapkan para anggota dharma wanita dapat meningkatkan kemampuan skill dalam pembuatan ecoprint dan dapat menjadi penambah komersil untuk ekonomi dalam keluarga dharma wanita tersebut. Disamping itu, materi yang diberikan dapat diaplikasikan di dunia nyata sebagai nilai komersial penambah ekonomi rumah tangga para dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Pada praktik ecoprint teknik pounding memerlukan tingkat kesabaran dan ketelatenan yang sangat tinggi, dikarenakan di dalam ecoprint teknik pounding tersebut diperlukan waktu yang cukup lama dalam hal pembuatan sampai dengan teknik fiksasinya. Alat dan bahan dalam ecoprint mudah didapatkan di lingkungan sekitar sebagai contoh jika kita ingin kain tersebut berwarna coklat maka kita bisa menggunakan daun jati yang masih muda dan dipukul dalam kain, maka hasil kain tersebut akan berubah menjadi corak coklat dan berbentuk daun yang indah. Berikut ini proses pounding anggota dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Proses pounding dharma wanita

Produk hasil pengabdian ecoprint dengan teknik pounding bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota ibu dharma wanita. Ecoprint teknik pounding ini merupakan batik dengan teknik yang sangat mudah hanya dengan memukul bahan kedalam kain sehingga muncul berbagai motif dan corak warna yang khas dari masing-masing bahan dari tumbuhan. Proses produksinya melibatkan pelatihan intensif bagi ibu dharma wanita dalam teknik memukul sehingga menimbulkan pewarnaan yang alami. Hasil yang didapatkan adalah totebag dengan berbagai corak yang siap dipasarkan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi rumah tangga ibu dharma wanita. Adapun produk yang dihasilkan dalam pengabdian ini berupa totebag dengan motif ecoprint. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil karya ecoprint pounding dharma wanita

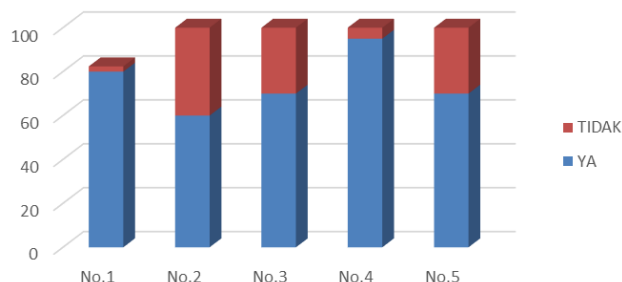
Setelah proses pemberian materi dan praktikum maka Tim PkM melakukan evaluasi dengan cara membagikan link Google Form sehingga para ibu dharma wanita dapat mengisi kuesioner evaluasi. Kuesioner evaluasi terdiri dari identitas ibu dharma wanita yaitu nama, umur, alamat Pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada gambar 7.

Pertanyaan kuisiomer evaluasi

1. Apakah pelatihan ini menambah wawasan baru tentang ecoprint teknik pounding ?
2. Apakah perlu diadakan pelatihan lanjutan dengan topic berbeda ?
3. Apakah penyampaian materi yang diberikan mudah dimengerti dan dipraktikan ?
4. Setelah diadakan pelatihan, apakah ibu dharma wanita merasa kesulitan dalam pembuatan ecoprint teknik pounding ?
5. Setelah mengikuti pelatihan, apakah ibu dharma wanita merasa termotivasi dalam pembuatan ecoprint teknik pounding dengan berbagai motif ?

Gambar 7. Pertanyaan kuesioner

Hasil pengolahan data kuesioner memberikan informasi sejauh mana para ibu dharma wanita dalam mempraktikan ecoprint teknik pounding. Berikut ini hasil evaluasi pelatihan ecoprint teknik pounding yang ditampilkan pada gambar 8.



Gambar 8. Bagan hasil evaluasi pertanyaan kuesioner ecoprint

Hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa sebanyak 80% Ibu-ibu dharma wanita sangat setuju bahwa dengan pelatihan ecoprint terkait teknik pounding pada totebag menambah wawasan bagi mereka. Pada kuesioner perlu diadakan pelatihan lanjutan dengan topic berbeda para ibu dharma wanita menunjukkan 60% menjawab setuju sedangkan 40% menjawab tidak setuju. Pada penyampaian materi mudah dimengerti dan dipraktikkan bahwa 70% merasa bahwa pelatihan ecoprint sangat mudah dimengerti dan dipraktikkan sedangkan yang 30% menjawab bahwa pelatihan tersebut dirasa susah untuk dimengerti dan dipraktikkan. Pada kuesioner ke empat apa ibu-ibu dharma wanita merasa kesulitan setelah diadakan pelatihan pembuatan ecoprint bahwa 95% menjawab tidak merasa kesulitan yang 5% merasa kesulitan. Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan PKM ecoprint teknik pounding berjalan dengan baik dan lancar. Pada kuesioner terakhir setelah mengikuti pelatihan apakah ibu-ibu dharma wanita merasa termotivasi dalam pembuatan ecoprint ternyata 70% merasa termotivasi sedangkan 30% merasa tidak termotivasi. Hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu dharma wanita merasa pengetahuan mereka menjadi bertambah, namun dalam kegiatan ini tim PKM tidak mengukur presentase pengetahuan awal ibu dharma wanita sebelum diberikan pelatihan. Oleh karena itu, hasil perbandingan peningkatan pengetahuan tidak tergambarkan dalam kegiatan ini. Program komersialisasi diarahkan agar para ibu dharma wanita merasakan dampak secara ekonomi untuk keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Peluang usaha yang baru berkaitan dengan adanya penjualan ecoprint totebag, dan souvenir berupa slayer, sapu tangan.

Berdasarkan hasil evaluasi program pengabdian kepada para anggota dharma wanita ini, para ibu dharma wanita merasakan program ini membantu memberikan pandangan baru tentang batik ecoprint teknik pounding. Adanya pelatihan dan bimbingan dalam pembuatan ecoprint teknik pounding, diharapkan menjadi satu langkah untuk meningkatkan ekonomi penambah kebutuhan rumah tangga bagi ibu dharma wanita. Dampak dilakukannya pengabdian ini, di antaranya menjadi salah satu Langkah strategis untuk menjaga dan melindungi lingkungan. Secara langsung pembuatan ecoprint teknik pounding memberikan pemahaman kepada ibu dharma wanita pentingnya kreatifitas dalam penambah usaha mereka. Dengan adanya pelatihan pembuatan ecoprint teknik pounding dengan bahan dari sekitar lewat berbagai macam tumbuhan, diharapkan menjadi bekal keterampilan dan pengelolaan ibu dharma wanita khususnya pada SMK Negeri 3 Tuban. Ibu dharma wanita sebagai pelaku aktif sebagai pengembang ekonomi rumah tangga, sehingga nantinya produk ecoprint teknik pounding memiliki nilai ekonomi tinggi sebagai produk buatan ibu dharma wanita. Harapannya ada keberlanjutan dan tata kelola pengembangan ecoprint teknik pounding hingga pemasaran secara lebih terstruktur, sehingga terjalin silaturahmi serta menjadi nilai komersial yang lebih luas bagi ibu dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban.

SIMPULAN

Pelatihan ecoprint kepada ibu-ibu dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban merupakan salah satu strategi dalam mendorong penambahan ekonomi khususnya ekonomi rumah tangga. Para ibu dharma wanita bisa menambah kebutuhan ekonomi dengan membuat batik ecoprint dengan bahan baku dari alam atau lingkungan sekitar, dengan memanfaatkan batik ecoprint teknik pounding diharapkan dapat meningkatkan kreativitas para ibu dharma wanita dalam membuat motif ecoprint dan bernilai jual. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan ketua dharma wanita, Humas SMK Negeri 3 Tuban, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Tuban dan tim pengabdian dari ITB Tuban. Pengabdian dilakukan dengan tahapan yang sistematis dalam proses pelaksanaannya.

Hasil pengabdian ini berupa motif batik ecoprint yang dituangkan dalam karya totebag. Indikator keberhasilan pengabdian ecoprint teknik pounding dapat diukur melalui persentase dari kuesioner, banyaknya ibu dharma wanita yang mengikuti pelatihan dan antusias ibu dharma wanita saat pelatihan diadakan. Pelatihan yang diberikan sangat membantu para ibu-ibu dharma wanita dalam pembuatan batik ecoprint teknik pounding. Hal ini dapat dilihat dari antusias para ibu-ibu dharma wanita dalam mengeksplorasi bahan-bahan yang sudah disediakan peneliti untuk pembuatan motif dan corak dalam ecoprint totebag para ibu dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Keberhasilan kegiatan pelatihan ini dapat terlihat dari hasil karya ibu-ibu dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban dalam mendesain totebag mereka dan ditampilkan pada hasil pengabdian.

Keberhasilan ini perlu diikuti dengan rencana tindak lanjut yang sistematis yaitu melanjutkan pelatihan-pelatihan dengan tema yang berbeda semisal dengan mengadakan pelatihan dalam teknik membatik dengan metode yang berbeda, bagaimana memasarkan usaha mereka dan yang lainnya. Dengan rencana tindak lanjut ini diharapkan pelatihan pada ibu-ibu dharma wanita terus berkembang dan bervariasi serta dapat memberi gambaran kepada ibu-ibu dharma wanita usaha yang ramah kantong dan ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ketua Dharma Wanita SMK Negeri 3 Tuban, Kepala Sekolah SMK Negeri tuban yang telah memfasilitasi pengabdian, ibu-ibu anggota dharma wanita SMK Negeri 3 Tuban. Program studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Tuban serta para mahasiswa yang telah membantu dalam pelaksanaan PKM ini sehingga PKM ini dapat berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Fransiska, F., Sudarto, S., & Adpriyadi, A. (2023). Implementasi Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Fase Fondasi (5-6 Tahun) Di Tk Santa Maria Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 594–611. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2864>
- Indriawati, L., Kuswoyo, A. S., Khasanah, M. F., Amaliyyah, S., Falah, R. N., &

- Ningrum, D. E. A. F. (2024). Pelatihan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Petungsewu. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 95–99. <https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v4i2.3424>
- Islamia, I., Arif, A. R., Septiana, A., Fetri, P., Ramadona, R., Gani, M. A., & Adila, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Eco-Print Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbasis Lingkungan Berkelanjutan Pada Anak Dan Remaja. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 170–178. <https://doi.org/10.26887/bt.v8i2.3858>
- Marnengsih, Y., & Irdamurni, I. (2022). Efektivitas Teknik Pounding Melalui Pembuatan Ecoprint Untuk Keterampilan Memberi Motif Kain Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 895–899. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3318>
- Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupataen Ngawi Alfionita Nurul Wahidah, P., Putri Agustina, A., Annisa Istikhanah, D., Riyadi, F., Retno Palupi, G., Rosadi, I., Permata Sari, I., Wahyu Utami, K., Azrel Apriliansyah, M., Setya Irawati, R., Samsiyah, N., & Intan Cahyaningtyas, T. (2024). *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*. 2, 193–200. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm>
- Prastica, D. A., Novella, C., & Rahmawati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Pounding dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 400–405. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/view/46460>
- Warella, J. C., & Jaya, G. W. (2024). Pembuatan media pembelajaran kreatif berbasis aplikasi canva pada Guru SD. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 582–592. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i3.21146>